



Pengembangan Keprofesian
Berkelanjutan (PKB)
Guru Madrasah Aliyah



**MADRASAH
REFORM** 2020
2024
Realizing Education's Promise
Madrasah Education Quality Reform
(IBRD 8992-1D)

Modul Pembelajaran Bahasa Inggris

ANALYTICAL EXPOSITION TEXT

Unit 08

Pembelajaran

Kementerian Agama Republik Indonesia
Direktorat Jenderal Pendidikan Islam
Direktorat Guru dan Tenaga Kependidikan Madrasah
Tahun 2020

Disusun oleh :
Tim Pengembang Modul
Pembelajaran PKB Guru
Madrasah Aliyah



Unit Pembelajaran 08

ANALYTICAL

EXPOSITION

TEXT

MATA PELAJARAN BAHASA INGGRIS

MADRASAH ALIYAH

Penanggung Jawab

*Direktorat GTK Madrasah
Direktorat Jenderal Pendidikan Islam
Kementerian Agama Republik Indonesia*

Penyusun

Endah Desniarti

Reviewer

Manalullaili

Copyright © 2020

Direktorat Guru dan Tenaga Kependidikan Madrasah

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Dilarang mengcopy sebagian atau keseluruhan isi buku ini untuk kepentingan komersial tanpa izin tertulis dari Kementerian Agama Republik Indonesia



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Undang – Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada Pendidikan Anak Usia Dini jalur Pendidikan Formal, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah. Agar dapat melaksanakan tugas utamanya dengan baik, seorang guru perlu meningkatkan kompetensi dan kinerjanya secara bertahap, berjenjang, dan berkelanjutan melalui Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) guru. Untuk itu saya menyambut baik terbitnya modul ini sebagai panduan semua pihak dalam melaksanakan program PKB.

Peningkatan Kompetensi Pembelajaran merupakan salah satu fokus upaya Kementerian Agama, Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan (GTK) dalam meningkatkan kualitas madrasah melalui pembelajaran berorientasi keterampilan berpikir tingkat tinggi, kontekstual, dan terintegrasi dengan nilai-nilai keislaman. Program PKB dilakukan mengingat luasnya wilayah Indonesia dan kualitas pendidikan yang belum merata, sehingga peningkatan pendidikan dapat berjalan secara masif, merata, dan tepat sasaran.

Modul ini dikembangkan mengikuti arah kebijakan Kementerian Agama yang menekankan pada pembelajaran berorientasi pada keterampilan berpikir tingkat tinggi atau *higher order thinking skills* (HOTS) dan terintegrasi dengan nilai-nilai keislaman. Keterampilan berpikir tingkat tinggi adalah proses berpikir kompleks dalam menguraikan materi, membuat kesimpulan, membangun representasi, menganalisis, dan membangun hubungan dengan melibatkan aktivitas mental yang paling dasar. Sementara, nilai-nilai keislaman diintegrasikan dalam pembelajaran sebagai *hidden curriculum* sehingga tercipta generasi unggul sekaligus beriman dan bertakwa serta berakhlak mulia.



Sasaran Program PKB ini adalah seluruh guru di wilayah NKRI yang tergabung dalam komunitas guru sesuai bidang tugas yang diampu di wilayahnya masing-masing. Komunitas guru dimaksud meliputi kelompok kerja guru (KKG), Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), dan Musyawarah Guru Bimbingan Konseling (MGBK). Model pembelajaran yang digunakan dalam modul ini adalah melalui moda Tatap Muka *In-On-In* sehingga guru tidak harus meninggalkan tugas utamanya di madrasah sebagai pendidik.

Semoga modul ini dapat digunakan dengan baik sebagaimana mestinya sehingga dapat menginspirasi guru dalam materi dan melaksanakan proses pembelajaran. Kami ucapkan terima kasih atas kerja keras dan kerja cerdas para penulis dan semua pihak terkait yang dapat mewujudkan Modul ini. Semoga Allah SWT senantiasa meridhai dan memudahkan upaya yang kita lakukan. Aamiin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Jakarta, Oktober 2020
An. Direktur Jenderal,
Direktur Guru dan Tenaga Kependidikan Madrasah,

Muhammad Zain



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
01 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan.....	1
C. Manfaat	2
D. Sasaran	2
E. Petunjuk Penggunaan	2
02 TARGET KOMPETENSI	6
A. Target Kompetensi Guru	6
1. Target Kompetensi Guru.....	6
2. Indikator Pencapaian Kompetensi Guru	6
B. Target Kompetensi Peserta Didik.....	7
1. Kompetensi Dasar	7
2. Indikator Pencapaian Kompetensi Peserta Didik	9
03 MATERI DAN ORGANISASI PEMBELAJARAN.....	11
04 KEGIATAN PEMBELAJARAN	13
A. Pengantar	13
B. Aplikasi dalam Kehidupan	13



C. Integrasi Keislaman.....	14
D. Bahan Bacaan	15
E. Aktivitas Pembelajaran	25
F. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)	38
1. LKPD 1.....	38
2. LKPD 2	39
3. LKPD 3	40
G. Pengembangan Penilaian	41
05 PENILAIAN	42
A. Tes Formatif.....	42
B. Penilaian	55
1. Penilaian untuk Guru.....	55
2. Penilaian untuk Peserta Didik	56
06 PENUTUP	57
KUNCI JAWABAN TES FORMATIF.....	58
GLOSARIUM	59
DAFTAR PUSTAKA	61



DAFTAR TABEL

Table 1	Target Kompetensi Guru	6
Table 2	Indikator Pencapaian Kompetensi Guru	6
Table 3	Target Kompetensi Dasar Peserta Didik.....	7
Table 4	Indikator Pencapaian Kompetensi Peserta Didik	9
Table 5	Organisasi Pembelajaran.....	12
Table 6	Vocabulary Building.....	23
Table 7	Composing Analytical Exposition Text.....	23
Table 8	Materi 2 On the Job Learning.....	32
Table 9	Model Pembelajaran: Discovery Learning.....	34
Table 10	LKPD 1.....	38
Table 11	The Similarities	40
Table 12	The Differences.....	40
Table 13	Kisi-Kisi Pengembangan Soal HOTS.....	41
Table 14	Instrumen Penilaian Diri Bagi Guru	55
Table 15	Instrumen Penilaian Guru oleh Asesor/Fasilitator	55
Table 16	Instrumen Penilaian Diri bagi Peserta Didik.....	56
Table 17	Instrumen Penilaian Peserta Didik oleh Guru.....	56



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Alur Tatap Muka <i>In-On-In</i>	4
Gambar 2 The World	18
Gambar 3 Coronavirus	18
Gambar 4 Junk Food	19



01 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam unit pembelajaran kali ini, akan dibahas dua jenis teks expositions yang masing-masing memiliki persamaan dan perbedaan dalam struktur teksnya. Jenis teks exposition yang pertama disebut dengan analytical exposition yang merupakan jenis teks berisi tentang pemikiran terperinci penulis tentang suatu fenomena yang ada di sekitarnya. Sedangkan hortatory exposition merupakan sebuah teks yang bertujuan untuk mempengaruhi (persuade) pembacanya untuk melakukan atau percaya pada sesuatu dengan cara memberikan alasan-alasan pendukung. Berikutnya, kedua teks ini merupakan jenis argumentative text dan keduanya menggunakan pola kebahasaan simple present tense. Namun demikian, terdapat perbedaan yang mendasar pada keduanya yaitu pada analytical exposition biasanya diakhiri dengan pernyataan yang memperkuat pendapat penulis tanpa adanya tendensi untuk mempengaruhi atau mengajak pembaca untuk melakukan sesuatu. Sedangkan pada hortatory exposition biasanya diakhiri dengan rekomendasi atau ajakan penulis untuk melakukan suatu tindakan atau setuju akan pendapatnya biasanya teks jenis ini dapat ditemukan ketika membaca kolom opini public di koran ataupun majalah. Adapun struktur teksnya terdiri dari thesis/general statement – arguments – reiteration untuk analytical exposition. Serta thesis/general statements – arguments – recommendation untuk hortatory exposition.

B. Tujuan

Tujuan modul ini adalah:

1. Meningkatkan kompetensi pedagogis dan kompetensi profesional guru melalui kegiatan PKB.
2. Meningkatkan Hasil Asesmen Kompetensi Guru (AKG).
3. Memfasilitasi sumber belajar guru dan peserta didik dalam mengembangkan kurikulum, mempersiapkan dan melaksanakan pembelajaran yang mendidik.



C. Manfaat

Manfaat yang ingin dicapai:

1. Sebagai sumber belajar bagi guru dalam melaksanakan PKB untuk mencapai target kompetensi pedagogis dan kompetensi professional tertentu.
2. Sebagai sumber bagi guru dalam mengembangkan kurikulum, persiapan dan pelaksanaan pembelajaran yang mendidik.
3. Sebagai bahan melakukan asesmen mandiri guru dalam rangka peningkatan keprofesionalan.
4. Sebagai sumber dalam merencanakan dan melaksanakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar peserta didik.
5. Sebagai sumber belajar bagi peserta didik untuk mencapai target kompetensi dasar.

D. Sasaran

Adapun sasaran modul ini adalah:

1. Fasilitator nasional, provinsi, dan kabupaten/kota
2. Pengawas Madrasah
3. Kepala Madrasah
4. Ketua KKG/MGMP/MGBK
5. Guru
6. Peserta didik.

E. Petunjuk Penggunaan

Agar Anda berhasil dengan baik dalam mempelajari dan mempraktikkan modul ini, ikutilah petunjuk belajar sebagai berikut:

1. Bacalah dengan cermat bagian pendahuluan sampai Anda memahami benar tujuan mempelajari Unit Pembelajaran ini.
2. Pelajarilah dengan seksama bagian target kompetensi sehingga Anda benar-benar memahami target kompetensi yang harus dicapai baik oleh diri Anda sendiri maupun oleh peserta didik.
3. Kegiatan Pembelajaran untuk menyelesaikan setiap Unit Pembelajaran dilakukan melalui moda Tatap Muka *In-On-In* sebagai berikut:



- a. Kegiatan *In Service Training 1*. Kegiatan ini dilakukan secara tatap muka untuk mengkaji materi bersama fasilitator dan teman sejawat. Aktivitas yang dilakukan diantaranya:
 - 1) Melakukan analisis kurikulum dan analisi hasil belajar peserta didik dari skor Ujian Nasional (UN) atau sumber lain untuk mengetahui kebutuhan kompetensi peserta didik.
 - 2) Mempelajari konten materi ajar dan mendiskusikan materi ajar yang sulit atau berpeluang terjadi miskonsepsi.
 - 3) Mempelajari dan mendesain pembelajaran yang sesuai dengan daya dukung madrasah dan karakteristik peserta didik.
 - 4) Mempelajari dan membuat LKPD.
 - 5) Mempersiapkan instrumen penilaian proses dan hasil belajar.
 - 6) Dalam kegiatan ini, dapat juga dilakukan rencana pengambilan data untuk dikembangkan menjadi Penelitian Tindakan Kelas.
- b. Kegiatan *On the Job Learning*. Pada tahap ini, Anda dapat mengkaji kembali uraian materi secara mandiri dan melakukan aktivitas belajar di madrasah berdasarkan rancangan pembelajaran, LKPD, dan instrumen penilaian yang telah dipersiapkan pada kegiatan *In Service Training 1*. Buatlah catatan-catatan selama pelaksanaan pembelajaran sebagai bahan refleksi pada kegiatan *In Service Training 2* atau sebagai data hasil PTK. Semua hasil kegiatan peserta didik dilampirkan sebagai bukti fisik bahwa Anda telah menyelesaikan seluruh tugas *on* yang ada pada Unit Pembelajaran.
- c. Kegiatan *In Service Training 2*. Tahap ini dilakukan secara tatap muka bersama fasilitator dan teman sejawat untuk melaporkan dan mendiskusikan hasil kegiatan *on*. Arahkan diskusi pada refleksi untuk perbaikan dan pengembangan pembelajaran berikutnya. Jika memiliki data-data hasil PTK dapat pula dijadikan sebagai bahan diskusi dalam kegiatan ini.

4. Ujilah capaian kompetensi Anda dengan mengerjakan soal tes formatif, kemudian cocokkan jawaban Anda dengan kunci jawaban yang tersedia di bagian akhir Unit Pembelajaran.
5. Lakukan penilaian mandiri sebagai refleksi ketercapaian target kompetensi.



Gambar 1 Alur Tatap Muka *In-On-In*

Dalam melaksanakan setiap kegiatan pada modul ini, Anda harus mempertimbangkan prinsip kesetaraan dan inklusi sosial tanpa membedakan suku, ras, golongan, jenis kelamin, status sosial ekonomi, dan yang berkebutuhan khusus. Kesetaraan dan inklusi sosial ini juga diberlakukan bagi pendidik, tenaga kependidikan dan peserta didik. Dalam proses diskusi kelompok yang diikuti laki-laki dan perempuan, perlu mempertimbangkan kapan diskusi harus dilakukan secara terpisah baik laki-laki maupun perempuan dan kapan harus dilakukan bersama. Anda juga harus memperhatikan partisipasi setiap peserta didik dengan seksama, sehingga tidak mengukuhkan relasi yang tidak setara.



Sebelum mempelajari atau mempraktikkan modul ini, ada beberapa perangkat pembelajaran, alat dan bahan yang harus disiapkan oleh guru dan peserta didik agar proses pembelajaran berjalan dengan baik.

1. Perangkat Pembelajaran, Alat dan Bahan yang harus disiapkan oleh guru

- a. Perangkat Pembelajaran:
 - 1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
 - 2) Bahan ajar
 - 3) Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
 - 4) Media pembelajaran
 - 5) Instrumen penilaian
- b. Alat pembelajaran, meliputi:
 - 1) Laptop
 - 2) LCD/Proyektor
 - 3) Papan Tulis dan spidol
- c. Bahan bahan pembelajaran, meliputi:
 - 1) Powerpoint terkait materi Analytical Exposition
 - 2) Buku paket
 - 3) Beberapa contoh teks Analytical Exposition terkait natural phenomenon dan social phenomenon.

2. Alat dan Bahan yang harus disiapkan oleh peserta didik

- a. Laptop
- b. Alat tulis lengkap
- c. Buku paket/referensi

Unit Pembelajaran dalam modul ini dibagi dalam 2 topik, dengan total alokasi waktu yang digunakan diperkirakan 11 Jam Pembelajaran:

- 1. *In Service Training 1* : 4 JP
- 2. *On the job learning* : 3 JP
- 3. *In Service training 2* : 4 JP



02 TARGET KOMPETENSI

A. Target Kompetensi Guru

Target kompetensi guru didasarkan pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru. Dalam Unit Pembelajaran ini, target kompetensi yang dituangkan hanya yang terkait kompetensi pedagogis dan kompetensi profesional.

1. Target Kompetensi Guru

Table 1 Target Kompetensi Guru

Ranah Kompetensi	Target Kompetensi Guru
Kompetensi Pedagogis	1. Menguasai kompetensi pedagogik terkait system penilaian. 2. Mampu menerapkan kompetensi pedagogik terkait sistem penilaian dalam pembelajaran di kelas.
Kompetensi Profesional	1. Menguasai materi terkait fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan dari teks analytical exposition. 2. Mampu menyusun teks analytical exposition terkait natural phenomenon dan social phenomenon.

2. Indikator Pencapaian Kompetensi Guru

Table 2 Indikator Pencapaian Kompetensi Guru

Target Kompetensi	Indikator Pencapaian Kompetensi Guru
	1. Mengidentifikasi Instrument penilaian 2. Menyusun instrumen penilaian tes 3. Menyusun instrument penilaian non tes
	1. mengidentifikasi fungsi sosial dari teks analytical exposition: a. Tujuan penulis menulis teks b. Peran penulis c. Peran pembaca d. Manfaat membaca teks bagi pembaca e. Topik teks f. Topik paragraf



	2. mengidentifikasi struktur dari teks analytical exposition: a. membandingkan dua paragraph (L2) b. menyimpulkan sebuah kalimat dari teks (L3) c. menyimpulkan isi teks (L3) 3. mengidentifikasi unsur-unsur kebahasaan dari teks analytical exposition: a. menemukan sinonim sebuah kata b. melengkapi teks rumpang c. melengkapi kalimat rumpang dengan kata sifat/ kata sambung yang tepat
--	---

B. Target Kompetensi Peserta Didik

Target kompetensi peserta didik dalam Unit Pembelajaran ini dikembangkan berdasarkan Kompetensi Dasar kelas XI semester 2 (dua) sesuai dengan permendikbud nomor 37 tahun 2018 Tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran Kurikulum 2013 Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah sebagai berikut:

1. Kompetensi Dasar

Table 3 Target Kompetensi Dasar Peserta Didik

No.	Kompetensi Dasar	Target Kompetensi Dasar
3.4	Membedakan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks eksposisi analitis lisan dan tulis dengan memberi dan meminta informasi terkait isu aktual, sesuai dengan konteks penggunaannya.	1. Menentukan fungsi sosial teks analytical exposition. 2. Menentukan struktur teks analytical exposition. 3. Menentukan unsur-unsur kebahasaan dari teks analytical exposition.
4.4	Teks eksposisi analitis	1. Menentukan / menyimpulkan fungsi sosial dari teks analytical exposition yang meliputi: a. Tujuan penulis menulis teks b. Peran penulis c. Peran pembaca
4.4.1	Menangkap makna secara kontekstual terkait fungsi sosial, struktur teks, dan unsur	



4.4.2	kebahasaan teks eksposisi analitis lisan dan tulis, terkait isu aktual. Menyusun teks eksposisi analitis tulis, terkait isu aktual, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan, secara benar dan sesuai konteks.	d. Manfaat membaca teks bagi pembaca e. Topik teks f. Topik paragraf 2. Menentukan / menerapkan, membandingkan struktur dari teks deskriptif yang meliputi: a. Menentukan rincian argumentasi (L1) b. membandingkan dua paragraph (L2) c. menyimpulkan sebuah kalimat dari teks (L3) d. menyimpulkan isi teks (L3) 3. Menentukan / menerapkan unsur-unsur kebahasaan dari teks analytical exposition: a. menemukan sinonim sebuah kata b. melengkapi teks rumpang c. melengkapi kalimat rumpang dengan kata sifat/ kata sambung yang tepat 4. Menyusun teks analytical exposition pendek sederhana terkait natural phenomenon dan social phenomenon dengan cara: a. Menyusun kalimat-kalimat acak menjadi paragraph yang bermakna b. Menyusun paragraf acak menjadi teks analytical exposition yang bermakna c. Menyusun teks analytical exposition secara mandiri dengan arahan guru
-------	---	--



2. Indikator Pencapaian Kompetensi Peserta Didik

Kompetensi dasar dikembangkan menjadi beberapa indikator pencapaian kompetensi sebagai acuan bagi guru untuk mengukur pencapaian kompetensi dasar. Dalam rangka memudahkan guru menentukan indikator yang sesuai dengan tuntutan kompetensi dasar, indikator dibagi menjadi tiga kategori, yaitu indikator pendukung, indikator kunci, dan indikator pengayaan sebagai berikut:

Table 4 Indikator Pencapaian Kompetensi Peserta Didik

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.4 Membedakan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks eksposisi analitis lisan dan tulis dengan memberi dan meminta informasi terkait isu aktual, sesuai dengan konteks penggunaannya	IPK Pendukung: 3.4.1 Menentukan jenis teks.
	IPK Inti: 3.4.2 Menentukan fungsi sosial teks analytical exposition. 3.4.3 Menentukan struktur teks analytical exposition. 3.4.4 Menentukan unsur-unsur kebahasaan dari teks analytical exposition.
	IPK Pengayaan: 3.4.5 Menguji sebuah teks beserta soal yang berbentuk kompleks.



4.4 Teks eksposisi analitis 4.4.1 Menangkap makna secara kontekstual terkait fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks eksposisi analitis lisan dan tulis, terkait isu aktual. 4.4.2 Menyusun teks eksposisi analitis tulis, terkait isu aktual, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan, secara benar dan sesuai konteks.	IPK Pendukung: 4.4.1 Menemukan dan menyusun kembali teks eksposisi analitik dari kalimat yang tersusun secara acak.
	IPK Inti: 2.4.2 Membacakan teks-teks eksposisi dengan suara lantang di depan kelas, dengan ucapan dan tekanan kata yang benar.
	IPK Pengayaan: 4.4.3 Membuat teks eksposisi menyatakan pandangannya tentang satu hal di sekolah, desa, atau kotanya.

Dalam kegiatan *In Service Learning 1*, Anda perlu menganalisis kompetensi yang harus Anda tingkatkan untuk dapat merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, dan mengevaluasi pembelajaran dengan baik dalam rangka mencapai target Kompetensi Dasar peserta didik. Dari hasil analisis kompetensi tersebut, maka Anda dapat melaksanakan PKB sesuai dengan kompetensi yang ingin Anda tingkatkan pada diri Anda guna mencapai target Kompetensi Peserta didik.



03 MATERI DAN ORGANISASI PEMBELAJARAN

A. Ruang Lingkup Materi

Ruang lingkup materi teks analytical exposition di Madrasah Aliyah meliputi:

- a. Fungsi sosial yang meliputi:
 - 1) Tujuan penulis menulis teks
 - 2) Peran penulis/ pembaca
 - 3) Manfaat membaca teks bagi pembaca
 - 4) Topik teks/ topik paragraf
- b. Struktur teks yang meliputi:
 - 1) Menentukan rincian argumentasi (L1)
 - 2) membandingkan dua paragraf (L2)
 - 3) menyimpulkan isi teks (L3)
- c. Unsur kebahasaan yang meliputi:
 - ✓ The use of simple present tense.
 - ✓ The use of internal conjunctions such as: for example; first, similarly, in addition, moreover, thus, therefore, as a conclusion, it can be concluded that, in other words, in conclusion, to sum up, and so on.
 - ✓ The use of reasoning through causal conjunctions or nominalization, such as: for the reasons above; for a number of reasons; etc.



B. Organisasi Pembelajaran

Guna memudahkan guru dalam mempelajari modul ini, kita akan membaginya menjadi 3 topik bahasan dengan alokasi waktu sebagai berikut:

Table 5 Organisasi Pembelajaran

Topik	Materi	Jumlah JP		
		In - 1	On	In - 2
1	Fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan, sample text 1	2	2	2
2	Sample text 2 (reading comprehension) dan writing	1	1	1
3	Instrumen Penilaian	1	0	1
	Total Jam Pembelajaran PKB	4	3	4



04 KEGIATAN PEMBELAJARAN

A. Pengantar

Dalam unit pembelajaran kali ini, akan dibahas dua jenis teks *expositions* yang masing-masing memiliki persamaan dan perbedaan dalam struktur teksnya. Jenis teks *exposition* yang pertama disebut dengan *analytical exposition* yang merupakan jenis teks berisi tentang pemikiran terperinci penulis tentang sebuah isu actual yang ada di sekitarnya. Sedangkan *hortatory exposition* merupakan sebuah teks yang bertujuan untuk mempengaruhi (*persuade*) pembacanya untuk melakukan atau percaya pada sesuatu dengan cara memberikan alasan-alasan pendukung. Berikutnya, kedua teks ini merupakan jenis *argumentative text* dan keduanya menggunakan pola kebahasaan *simple present tense*. Namun demikian, terdapat perbedaan yang mendasar pada keduanya yaitu pada ***analytical exposition*** biasanya diakhiri dengan pernyataan yang memperkuat pendapat penulis tanpa adanya tendensi untuk mempengaruhi atau mengajak pembaca untuk melakukan sesuatu. Sedangkan pada *hortatory exposition* biasanya diakhiri dengan rekomendasi atau ajakan penulis untuk melakukan suatu tindakan atau setuju akan pendapatnya biasanya teks jenis ini dapat ditemukan ketika membaca kolom opini public di koran ataupun majalah. Adapun struktur teksnya terdiri dari *thesis/general statement – arguments – reiteration* untuk *analytical exposition*. Serta *thesis/general statements – arguments – recommendation* untuk *hortatory exposition*.

B. Aplikasi dalam Kehidupan

Teks *analytical exposition* dalam dunia nyata bisa dijumpai dalam bentuk teks puisi, poster kampanye, artikel opini dan iklan yang terkait dengan fenomena-fenomena yang terjadi di sekitar kita.



C. Integrasi Keislaman

Allah Swt. Berfirman:

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

“Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku.”

Untuk inilah Allah menciptakan manusia dan jin, bukan karena Allah membutuhkan mereka. Allah tidak menginginkan rezeki dari makhluk-Nya dan tidak pula menginginkan agar mereka memberi-Nya makan, Mahatinggi Allah yang Mahakaya dan tidak butuh kepada seorangpun dari berbagai sisi, bahkan sebaliknya bahwa semua makhluklah yang butuh kepada-Nya dalam semua kebutuhan mereka, baik yang penting maupun yang selainnya.

Allah SWT telah memberikan ilmu-Nya kepada manusia untuk dapat mengetahui hal baik dan buruk. Dalam menyampaikan sebuah berita maupun permasalahan, hendaknya manusia memegang sikap *l'tidal* yaitu bersikap lurus, jujur, tegas, proporsional, adil, dan objektif dengan penuh tanggungjawab dalam memahami dan melakukan sesuatu karena dengan ketidaktelitian, kesalahan, dan kecurangan dalam menyampaikan sebuah informasi dapat berakibat buruk dalam kehidupan manusia.

Sehingga apabila dihubungkan dengan materi Analytical Exposition ini yang mana berisi tentang ajakan, sebagai manusia hendaknya kita saling mengajak atau mempengaruhi dalam berbuat sesuatu yang bermanfaat sebagaimana tujuan Allah menciptakan manusia yaitu untuk mengabdikan atau beribadah hanya kepada-Nya.



D. Bahan Bacaan

1. Bahan Bacaan 1:

A. The social Function, Structure, and Language Features of Analytical Exposition

1. The social function

The social function of analytical exposition is to persuade the reader that the idea is important matter, and to analyze the topic that the thesis/opinion is correct by developing an argument to support it.

2. The text structure

Analytical exposition text is constructed from three stages:

a. Thesis

Introducing the topic and indicating the writer's point of view.

b. Arguments

Explaining the argument to support the writer's position. The number of arguments may vary, but each argument must be supported by evidence and explanation.

c. Reiteration

Restating the writer's point of view / to strengthen the thesis. We can use the following phrase to make conclusion in reiteration: From the fact above ..., I personally believe ..., Therefore, my conclusion is ..., In conclusion

3. The language features

Analytical Exposition text often uses:

- ✓ Using Simple Present Tense
- ✓ The use of internal conjunctions such as: for example; first, similarly, in addition, moreover, thus, therefore, as a conclusion, it can be concluded that, in other words, in conclusion, to sum up, and so on.
- ✓ The use of reasoning through causal conjunctions or nominalization, such as: for the reasons above; for a number of reasons; etc.



2. Bahan Bacaan 2 : Sample Texts and understanding the structure of the text

The Importance of Learning English

Thesis

In this modern era, there are a lot of people who still can't speak English. Actually, there are many benefits of learning English. Here are two reasons why it's important.

Argument

First, English opens new career opportunities. These days, many companies need employees who can communicate with clients from around the world. Usually, it means someone who can speak English because English is an international language. Being a bilingual person, you can get the opportunity to work in a global company.

Second, English tests can get you into schools. You probably already know English tests such as TOEFL and IELTS. If you learn English well enough to pass English tests like TOEFL, you can study in English-language universities across the globe. Although you aren't going to study abroad, learning English can help you in making the thesis because there are a lot of sources use English languages.

Reiteration

There are indeed many other benefits of learning the English language. But, the two reasons above help us to believe that English is important for our life and by learning English languages we can communicate with many people from other countries.

Generic Structure Analysis

Thesis : This stage is pre-conclusive paragraph which states the writer's point of view about the topic discussed. Writer has showed himself in clear position of the topic discussed. Paragraph 1 is the thesis of this analytical exposition text. It states the fact of benefit of learning English. Clearly the writer wants to say that English is useful.

Arguments : This stage presents arguments in analytical exposition text is as important as giving conflict plot in narrative text. The series of argument will



strengthen the thesis stated before. In this example of analytical exposition text, paragraph 2 and 3 are the detail arguments presented in a reporting fact to support that learning English is useful or has benefits. Furthermore, people who learn English will be easier in developing themselves in this global era.

Reiteration : This stage is the end of the paragraph which actually restates the thesis. It is something like conclusive paragraph from the previous arguments. The last paragraph of analytical exposition points again learning English has many benefits. However, English is useful.

Activity 1: Understanding Structure of the Text

Sufficient Trash Can Is a Necessity for School

School is one of the most vital educational elements for every country to educate and prepare their next generations. Students around the globe, at least spend their 6 hours in school every single day. Since the amount of time that they spend in school is quite long, school cleanliness is an important aspect to make them comfort. One of the ways to improve the cleanliness in school is by providing sufficient quantity of trash can.

First, it will reduce the gap for every student who will throw the rubbish. We all know that keeping the school clean is the responsibility of all school community, however not all students have sufficient self-awareness to do such responsibility and just threw some rubbishes away only because the trash can too far to walk or it's not placed properly so they can't find it. The sufficient amount of trash can on every single corner of the school such as at the front of classrooms, school corridors, and school yard will ease them to throw their rubbish at the proper placed.

Second, insufficient trash can will lead health and cleanliness issues. If students can't find any trash can nearby, they tend to throw away the rubbish such as snack package, bottle, can, and etc. These kind of rubbishes aren't not only will dirty the school environment but also can load rain water which is the good place for mosquito to spread out.

In conclusion, the sufficient and properly placed trash can at school will help students to keep their school environment clean and healthy. So, school will be a highly conducive place for students to learn and achieve their full potential.

(The text is taken from: <https://www.contohtext.com/2018/07/analytical-exposition-text-school-cleanliness.html>)



Generic Structure Analysis

Thesis :
Arguments :
Reiteration :

Activity2: Look at the pictures below and answer the following questions!



Gambar 2 The World

(Taken from: <https://www.theparliamentmagazine.eu/>)



Gambar 3 Coronavirus

(Taken from: <http://covid19.balikipapan.go.id/>)



Gambar 4 Junk Food

(Taken from: <https://www.dreamstime.com/>)

Questions:

1. What is the first picture about? Do you believe that people activities create global warming is dangerous? Why?
2. What is covid-19? Do you believe that covid-19 dangers our life? Why do you think so?
3. What is the third picture about? In your opinion, what can be caused by the junk foods?

Activity 3: Sample questions related to the text.

Answer the questions below based on the text!

Global Warming is Dangerous for Our Earth

Global warming is a real danger that we must pay attention to. There are some dangers from it.

There is more carbon dioxide in the atmosphere today than at any point in the last 800,000 years. And since 1870, global sea levels have risen by about 8 inches.

Global climate change has already had observable effects on the environment. Glaciers have shrunk, ice on rivers and lakes is breaking up earlier, plant and animal ranges have shifted and trees are flowering sooner.

Heat waves caused by global warming present greater risk of heat-related illness and death, most frequently among people who have diabetes who are elderly or are very young.

Global warming puts coral reefs in danger as the ocean warms, scientist fear that coral reefs will not be able to adapt quickly enough to



the resulting changing conditions, and bleaching incidents and diseases will increase.

Global warming is a danger for earth and all humans. The facts above prove it.

(Taken from: <http://britishcourse.com/contoh-analytical-expositio-global-warming-is-dangerous-for-our-earth.php>)

1. What is the intention of the text?
2. What does the text tell us about?
3. What are the results of global warming?
4. "... Illness and death, most frequently among people who have diabetes who are elderly or are very young." (Paragraph 4). What can we infer from the text?

Penjelasan:

1. *Pertanyaan "What is the social function of the text?" (Apakah fungsi sosial dari teks tersebut?) mengacu pada indikator pencapaian kompetensi nomor 1. Fungsi sosial dari teks analytical exposition adalah "to persuade readers that something is the case". Dalam hal ini, the social function of the text is to persuade readers that global warming is dangerous.*
2. *Pertanyaan "What does the text tell us about?" (berarti: "Apa yang diberitahukan oleh teks tersebut pada kita?" mengacu pada indikator pencapaian kompetensi nomor 2 (menentukan ide pokok L3). Pertanyaan ini dapat dijawab dengan melihat judul atau thesis dari teks analytical yang terdapat pada paragraf pertama. Dalam hal ini, tema paragraf tersebut adalah "The Danger of Global Warming."*
3. *Pertanyaan "What are the results of global warming?" mengacu pada indikator pencapaian kompetensi nomor tiga yaitu "menentukan ide pokok paragraf (L3)." Jawaban pertanyaan seperti ini bisa ditemukan di dalam teks dengan cara mencari kalimat di dalam teks yang mengandung kata-kata yang digunakan dalam pertanyaan. Dalam hal ini, jawaban pertanyaan tersebut ditemukan di paragraf dua, tiga, empat : There is more carbon dioxide in the atmosphere today than at any point in the last 800,000 years.,*
4. *Pertanyaan nomor 4 mengacu indikator pencapaian kompetensi "menyimpulkan kalimat (L4)." Untuk menjawab pertanyaan ini, Anda perlu mencari makna lain dari kata-kata yang digunakan di dalam kalimat. Oleh karena itu, jawaban untuk pertanyaan nomor empat adalah: global warming causes greater risk of heat-related illness and death.*



The Importance of Exercise Exercise is an activity that results in contraction of skeletal muscle. The term is usually used in reference to any activity that promotes physical fitness. The benefits of exercise are far-reaching.	Thesis
Firstly, clinical and epidemiological studies have demonstrated that regular aerobic exercise reduces the risk of death due to heart disease and stroke, aids in reducing weight, helps prevent diabetes mellitus, strengthens bones, and enhances immune function.	Argument 1
Secondly, the psychological benefits are also broad, and most studies suggest a positive relationship between physical fitness and mental achievement. The relationship between regular aerobic exercise and cardiovascular health and longevity is well established.	Argument 2
Thirdly, regular exercise leads to a reduction in the risk of coronary heart disease, in which fatty deposits (plaque) form in blood vessels supplying the muscular wall of the heart, compromising oxygen delivery to the heart muscle.	Argument 3
In addition, with regular exercise, the efficiency of the heart during exercise is increased. Lastly, many people exercise to lose weight. A calorie is a unit that measures the energy content of foods and the energy expenditure by the body. When the daily calorie intake from food is the same as calories expended from exercise, weight remains the same.	Argument 4
In conclusion, having regular exercise give many benefits to people's health. (Taken from: Myers, Adam K. "Exercise." Microsoft® Student 2007 [DVD])	Reiteration

Activity 4: Understanding the topics of paragraphs
Write the topics of each paragraph of the text above!

1. Paragraph 1:
.....
2. Paragraph 2:
.....
3. Paragraph 3:
.....



4. Paragraph 4:

.....

5. Paragraph 5:

.....

6. Paragraph 6:

.....

Notes:

1. *Topik dari sebuah paragraf berarti inti pembicaraan dalam paragraf tersebut. Topik merupakan bagian dari sebuah tema. Untuk teks analytical exposition, topik dari setiap paragraf mengacu pada “the generic structure” dari teks ini. Jadi, topik dari paragraf pertama biasanya adalah “pengertian/ penggambaran tentang” Pada contoh teks di atas, topik paragraf pertama adalah pengertian dari ‘berolahraga’ (the definition of exercise). Hal ini terlihat dari kalimat “Exercise is an activity that ...” (Olahraga adalah sebuah kegiatan yang”*
2. *Topik dari paragraf-paragraf yang berada di tengah (bukan paragraf pembuka dan penutup) berisi alasan-alasan yang dikemukakan oleh penulis atas pernyataan yang dikemukakan di paragraf pertama.*
3. *Topik dari paragraf kedua dari teks di atas merupakan alasan pertama mengapa penulis mengemukakan bahwa berolahraga sangat menguntungkan, yaitu “the benefits of aerobic exercises”, karena dalam paragraf ini penulis hanya membuat daftar keuntungan yang diperoleh kalau orang melakukan olahraga aerobik.*
4. *Topik dari paragraf ketiga merupakan alasan ketiga mengapa penulis mengemukakan bahwa berolahraga sangat menguntungkan, yaitu “the benefits of regular exercise in reducing the risk of coronary heart disease.”*
5. *Topik dari paragraf keempat merupakan alasan keempat mengapa penulis mengemukakan bahwa berolahraga sangat menguntungkan, yaitu “the benefits of regular exercises for the efficiency of the heart.”*
6. *Topik dari paragraf terakhir merupakan kesimpulan dan penegasan dari pernyataannya di paragraf pertama bahwa berolahraga sangat menguntungkan, yaitu “the restatement of the writer’s opinion that exercises are beneficial.”*



Activity 5: Vocabulary Building

Find the Indonesian meanings of the words in the left, then match them with the synonyms in the right side!

Table 6 Vocabulary Building

	Words in the text		Indonesian Meanings	Synonyms
1	contraction	a		In relation with
2	in reference	b		Spending; consumption
3	Broad	c		Long life
4	longevity	d		Tightening
5	expenditure	e		Wide

Activity 6: Composing an analytical exposition text

Rearrange the jumbled sentences below to make a good analytical exposition text!

Table 7 Composing Analytical Exposition Text

	Text	Should be number
1	First, the feature and functions has increased.	
2	Second, smartphone has also become a lot cheaper.	
3	Why does smartphone user increase dramatically in recent years?	
4	Smartphone is not used just for typing, but sending text, making video call, taking pictures, recording videos, accessing internet, playing games and much more.	
5	Recently most people own smartphone.	
6	Even a lot smartphones are intentionally designed to teenaged market.	



7	It can now be understood that this communication device does not only fill the pocket of adult but also teenager and student.	
---	---	--

Activity 7: Rearrange the jumbled sentences below to make a good analytical exposition text!

1. Another positive effect of Internet in education is that it makes possible of the onset of distance education or online education (internet-based training (IBT) or web-based training (WBT). With this facility, you can take up short-term courses with the course material available online, attend virtual classes, learn, and appear for exams. One of the benefits of online learning is that people from any part of the world can gain knowledge on different subjects, complete courses, etc.
2. Firstly, the use of multimedia in the internet helps the learners in memorizing the material they learn. Arguably, it is believed that visual data has a greater impact on learning and memorizing than plain text. Therefore, images, graphics, animation, pictures, slides, documentaries, etc., have a greater appeal than a plain textbook. Using multimedia and Internet provides an opportunity for children to gain knowledge about a particular subject in depth. Students can now see actual photographs of rare bird species, or see animated graphics of a volcanic eruption to understand the concept in detail.
3. The fast and relatively low-cost access is one of the major benefits of Internet to people and students all over the world, as getting an Internet connection is easy. Communication and information are the two basic uses of the Internet. Information available on websites can be updated or modified at any time and for any number of times, which helps in learning and better understanding.
4. Furthermore, students can contact other students or their teachers via the e-mail if they have queries about any information. Sharing of information, discussions on a particular subject, etc., can be easily carried out using the Internet. At the same time, teachers can also contact parents and guardian easily using Internet.



Activity 8: Creating a written analytical exposition text together

Work in pairs! Together with your partner, create a written analytical exposition text based on the outline below!

- | | |
|-----------------------|--|
| 1. Topic | : Cigarette |
| 2. Argument | : The cigarette is dangerous for health |
| Reason/ elaboration 1 | : there are many diseases that attack the perspiration system |
| Reason/ elaboration 2 | : research studies show that the cigarette contains dangerous chemical substances. |
| 3. Conclusion | : The cigarette dangers life. |

E. Aktivitas Pembelajaran

1. Aktivitas Pembelajaran Topik 1: Analytical Exposition Terkait Isu Aktual

a. Kegiatan In Learning Service-1 (4 JP)

Aktivitas ini dilakukan secara tatap muka bersama fasilitator dan teman sejawat untuk mengkaji materi dan melakukan kegiatan pembelajaran. Langkah-langkah Kegiatan secara umum adalah:

- 1) Mempelajari isi modul secara umum untuk memahami tujuan pembelajaran serta menselaraskan target kompetensi guru dengan kompetensi peserta didik.
- 2) Melakukan telaah kurikulum dan hasil UN untuk mempetakan kompetensi yang diperlukan peserta didik.
- 3) Merancang aktivitas peserta didik yang akan dilakukan pada kegiatan on, menelaah atau membuat LKPD, dan membuat instrumen penilaian proses maupun penilaian hasil belajar.
- 4) Jika memungkinkan, aktivitas peserta didik dirancang untuk dapat dilakukan Penelitian Tindakan Kelas.
- 5) Jika diperlukan, peserta dapat melakukan simulasi pembelajaran atau mengerjakan/mempraktikkan LKPD.

Contoh model pembelajaran yang dapat digunakan adalah model *discovery learning* dengan sintak:



- 1) Mengajukan pertanyaan
- 2) Pernyataan/Identifikasi masalah (hipotesis)
- 3) Pengumpulan data
- 4) Pengolahan/analisis data
- 5) Pembuktian
- 6) Menarik Simpulan (generalisasi)

Kegiatan Pembelajaran Topik 1 Pertemuan 1

KEGIATAN PEMBELAJARAN

A. Aktivitas Pembelajaran:

Topik 1: Analytical Exposition Text Terkait Isu Aktual

KEGIATAN IN SERVICE TRAINING – 1

Kegiatan 1: (MATERI 1) Social function, text structure, language features (1 JP)

Langkah Kegiatan :

1. Fasilitator memandu kegiatan dengan cara penyamaan persepsi tentang KI-KD sesuai Permendikbud No. 37 tahun 2018 materi *analytical exposition text*.
2. Fasilitator memimpin penyamaan persepsi tentang social function, text structure, dan language features dari teks analytical exposition.
3. Fasilitator memimpin penyamaan persepsi tentang metode dan media pembelajaran yang sesuai digunakan untuk materi tersebut.

Kegiatan 2: (MATERI 2) Sample text and reading comprehension

Langkah-langkah kegiatan:

1. Fasilitator mengajak peserta untuk membahas sebuah sample text tentang sebuah fenomena alam terkait *social function*, *text structure*, dan *language features*
2. Fasilitator memimpin penyamaan persepsi untuk memahami isi teks (reading comprehension)



Topik 2: Analytical Exposition Texts Terkait Isu Aktual (1 JP)

Kegiatan 1: (MATERI 1) Sample Text and Writing Text

Langkah Kegiatan :

1. Fasilitator memandu kegiatan dengan cara penyamaan persepsi tentang persamaan dan perbedaan materi *analytical exposition* terkait isu aktual.
2. Fasilitator mengajak peserta untuk membahas sebuah sample text tentang sebuah teks berjenis *analytical exposition* terkait isu actual untuk memahami isi teks (reading comprehension).

Kegiatan 2: (MATERI 2) Writing Analytical Exposition Text

Langkah-langkah kegiatan:

1. Fasilitator memimpin penyamaan persepsi tentang pentingnya keterampilan writing untuk diajarkan.
2. Fasilitator meminta peserta untuk menyebutkan jenis isu aktual yang ada di sekitar mereka.
3. Fasilitator meminta peserta untuk membuat kalimat pembuka untuk menyatakan permasalahan tentang pendidikan, dan kalimat-kalimat selanjutnya.
4. Fasilitator meminta peserta untuk mendiskusikan jumbled paragraphs yang sudah dibagi dan kemudian membahas bersama semua peserta.
5. Fasilitator memberi saran apa saja yang harus dilakukan untuk mengajarkan writing *analytical exposition* terkait isu aktual.

Topik 3: Instrumen Penilaian

Kegiatan 1: (MATERI 1) Instrumen Penilaian (2 JP)

Langkah Kegiatan :

1. Fasilitator menyampaikan teori tentang instrumen penilaian.
2. Fasilitator memimpin kegiatan menyusun instrument penilaian pengetahuan.
3. Peserta MGMP menyusun instrument penilaian.
4. Fasilitator mengulas instrumen penilaian yang dibuat oleh peserta.



1. Instrumen Penilaian

a. Tes

Instrumen penilaian berbentuk tes diwujudkan dalam bentuk seperangkat soal. Kata “seperangkat” mengandung arti terdiri dari lebih dari satu komponen. Dalam hal ini, seperangkat soal berarti meliputi kisi-kisi, ada butir soal, ada kunci jawaban, dan ada pedoman penskoran. Dari segi bentuk soal, ada dua macam, yaitu:

- 1) Multiple choice (pilihan ganda)
- 2) Essay

b. Non Tes

- 1) Penugasan
- 2) Praktek
- 3) Proyek

2. Kriteria instrumen tes yang baik

a. Valid (sahih)

Valid berarti “mengetes apa yang seharusnya dites”. Ada beberapa macam syarat sebuah soal tes dianggap valid, yaitu jika memenuhi kriteria berikut:

b. Content Validity

Sebuah soal dianggap mempunyai content validity jika soal tersebut mengetes materi yang seharusnya dites secara menyeluruh dan merata. Misalnya, dalam mata pelajaran Bahasa Inggris kelas XI ada KD “teks analytical exposition lisan dan tulis dengan memberi dan meminta informasi terkait isu aktual, sesuai dengan konteks penggunaannya (KD 3.4). Soal yang bagus harus mengetes pengetahuan siswa tentang teks analytical exposition yang menggambarkan sebuah teks isu aktual sesuai dengan



penulisan struktur teks yang benar, tidak boleh tertukar strukturnya dengan jenis teks analytical yang lainnya.

c. Construct Validity

Construct validity mensyaratkan sebuah butir soal harus disusun dalam kalimat dengan tata Bahasa yang benar, tidak ambigu, dan tidak rancu.

Berikut contohnya:

1) What does the text tell us about?

Kalimat ini jelas salah secara tata Bahasa, jadi tidak memenuhi kriteria construct validity.

Kalimat yang benar adalah “What does the text tell us about?” atau “What is the text about?”

2) What does the writer intention in writing the text?

Butir soal ini juga tidak memenuhi kriteria construct validity, karena salah secara tata Bahasa.

Kalimat tanya yang benar adalah “What is the writer’s intention in writing the text?”

d. Face Validity

Sebuah butir soal dikatakan memiliki face validity jika tampilan soal tersebut bagus dilihat, membuat nyaman membaca/ mendengarnya, tidak mengganggu peserta tes dalam menjawab soal.

Tampilan soal harus bersih, tidak gelap, tulisan/ gambar/ table dan sebagainya harus jernih dan jelas, dengan jenis huruf yang seragam lebih baik. Jika soal itu diberikan melalui media elektronik (komputer/ handphone), diusahakan setiap soal tidak perlu terlalu banyak scroll ke atas/ ke bawah.

e. Predict Validity

Sebuah butir soal dikatakan mempunyai predict validity jika butir soal tersebut bisa digunakan untuk memperkirakan kemampuan apa yang akan dikuasai oleh peserta tes.



3. Reliable (terpercaya)

Sebuah soal dikatakan reliable jika soal itu digunakan pada saat dulu, sekarang atau nanti hasil yang diraih oleh peserta tes relative sama. Sebuah soal juga dikatakan terpercaya jika mempunyai daya beda (deviasi) yang bagus, yaitu bisa membedakan kemampuan sebenarnya peserta tes yang termasuk kelompok rendah, menengah, dan kelompok tinggi.

b. Kegiatan *On Job Learning* (3 JP)

Pada kegiatan ini, setiap guru mempraktikkan pembelajaran terhadap peserta didik di madrasah masing-masing sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah dibuat atau disempurnakan pada kegiatan in-1. Agar pelaksanaan pembelajaran terekam dengan baik, lakukan pencatatan pelaksanaan pembelajaran dalam kolom seperti berikut ini:

KEGIATAN ON THE JOB LEARNING

Kegiatan 1: (MATERI 1) Social function, text structure, and language features of analytical exposition (1 JP)

Table 7. Materi 1 On the Job Learning

No	PESERTA DIDIK	GURU	WAKTU (menit)
1	Penyajian masalah nyata kepada peserta didik		10
	Menyebutkan beberapa contoh isu actual yang sedang hangat diperbincangkan.	Meminta siswa menyebutkan jenis isu actual apa yang mereka ketahui.	
2	Pengorganisasian proses penyelesaian masalah		10
	Menyebutkan solusi apa yang dilakukan	Menyimak dan mengatakan apakah jawaban peserta	



	individual/masyarakat dalam menyelesaikan isu aktual yang pernah terjadi.	didik benar atau belum benar, dan mendiskusikan dengan mereka	
3	Penyelidikan individual maupun kelompok		20
	a. Mencari referensi tambahan sebagai bahan bacaan untuk memperdalam pemahaman terkait teks analytical exposition. b. Membaca sekilas contoh teks yang diberikan oleh guru. c. Menjawab setiap pertanyaan dari guru d. Menyampaikan hasil pemahaman terkait teks analytical exposition. e. Mengidentifikasi tata bahasa (kalimat yang digunakan dalam teks tersebut)	Memberikan sebuah contoh teks <i>analytical</i> dan menanyakan beberapa pertanyaan: a. What is the aim of the text? b. What benefit can people get by reading the text? c. How is the structure of the text? (Jika pertanyaan ini sulit difahami oleh siswa, atau siswa faham maksud pertanyaannya tetapi tidak tahu bagaimana cara menjawabnya, guru bisa mengarahkan siswa dengan memberikan pertanyaan tambahan: 1) What does the writer write in the first paragraph? 2) What does the writer write in the second paragraph?; dan seterusnya). d. What sentence pattern is used in the text (mengarahkan ke <i>language features</i>)	



4	Pengembangan dan penyajian hasil penyelesaian masalah		10
	a. Menyimpulkan <i>social function of the text</i> b. Menyimpulkan <i>text structure</i> c. Menyimpulkan <i>language features of the text</i>	a. Mengarahkan siswa untuk menyimpulkan <i>social function of the text</i> b. Mengarahkan siswa untuk bisa menyimpulkan <i>text structure</i> c. Mengarahkan siswa untuk menyimpulkan <i>language features of the text</i>	
5	Analisis dan evaluasi proses penyelesaian masalah		10
	Menyimak penjelasan guru dan menanyakan jika masih ada yang belum difahami.	Memberikan kesimpulan secara singkat terkait materi yang telah diajarkan.	

Kegiatan 2: (MATERI 2) Sample text and reading comprehension (1 JP)

Table 8 Materi 2 On the Job Learning

No	PESERTA DIDIK	GURU	WAKTU (menit)
1	Penyajian masalah nyata kepada peserta didik		10
	Menerima teks dari guru dan membaca sekilas teks tersebut dan menyampaikan pendapatnya terkait teks yang telah dibaca.	Memberikan sebuah teks kepada siswa dan meminta siswa untuk membaca sekilas teks tersebut, serta menanyakan apa yang	



		mereka pikirkan ketika membaca teks tersebut.	
2	Pengorganisasian proses penyelesaian masalah		10
	a. Siswa mencari referensi tambahan terkait analytical exposition. b. Siswa menyampaikan hasil pemahamannya terkait teks analytical exposition.	Mempersilakan siswa untuk menyampaikan pemahamannya terkait matri analytical exposition kemudian menyimak dan memberikan komentar.	
3	Penyelidikan individual maupun kelompok		20
	a. Mencari referensi tambahan sebagai bahan bacaan. b. Mempelajari teks, dan mendiskusikan dengan teman lain terkait isi teks c. Menjawab pertanyaan-pertanyaan dari guru	Melibatkan siswa untuk menjawab beberapa pertanyaan terkait analytical exposition: a. What is the topic of the text? b. What is the main idea of the paragraph? c. What is the suitable title for the text? d. What is the advantage or disadvantage of (based on the title)? e. Where do you usually find the text? f. “....” (Mengutip sebuah kalimat dari teks, lalu bertanya:) What can we infer from the sentence?	



		g. What is the similar meaning of the underlined word?	
4	Pengembangan dan penyajian hasil penyelesaian masalah		10
	Membuat sajian presentasi terkait hasil diskusi tentang contoh teks analytical exposition yang telah diberikan guru.	a. Mengarahkan siswa untuk memberikan pertanyaan dan komentar terkait pemahaman temannya.	
5	Analisis dan evaluasi proses penyelesaian masalah		10
	Menyimak ulasan dari guru dan mengajukan pertanyaan-pertanyaan lain terkait isi teks	Memberikan kesimpulan terkait materi yang telah dipelajari.	

Kegiatan 3: (MATERI 3) **Writing Text** (1 JP)

Table 9 Model Pembelajaran: Discovery Learning

No	PESERTA DIDIK	GURU	WAKTU (menit)
1	Penyajian masalah nyata kepada peserta didik		5
	Menanya pedoman apa yang bisa digunakan untuk mengisi kata-kata tersebut ke dalam teks rumpang tersebut	Memberikan sebuah teks rumpang (cloze text) dan beberapa kata untuk diisikan untuk melengkapi teks rumpang tersebut, beberapa kalimat acak untuk disusun menjadi paragraph yang baik, dan beberapa paragraph acak	



		untuk disusun menjadi teks analytical exposition yang baik.	
2	Pengorganisasian proses penyelesaian masalah		10
	a. Mengajukan pertanyaan-pertanyaan terkait apa arti kata-kata yang disediakan, apa pedoman yang bisa dipakai untuk memilih kata untuk diisikan ke dalam kalimat-kalimat rumpang dalam teks tersebut, dan sebagainya. b. Mengajukan pertanyaan terkait pedoman apa yang bisa digunakan untuk menyusun kalimat-kalimat acak menjadi sebuah paragraph c. Mengajukan pertanyaan terkait apa pedoman yang bisa digunakan untuk menyusun paragraf-paragraf acak menjadi sebuah teks	a. Mempersilakan siswa melihat contoh teks yang sudah dibahas dan mengidentifikasi informasi apa saja yang ditulis dalam teks dan kata-kata apa yang digunakan dalam teks untuk menyampaikan informasi tersebut. b. Mengarahkan siswa untuk mengidentifikasi kalimat-kalimat acak sesuai dengan struktur teks analytical exposition, sehingga siswa bisa menyusunnya menjadi paragraf yang baik. c. Mengarahkan siswa untuk mengidentifikasi paragraf-paragraf acak sesuai dengan struktur teks analytical exposition, sehingga siswa bisa menyusunnya menjadi teks yang baik.	
3	Penyelidikan individual maupun kelompok		15



	a. Melihat contoh teks yang sudah dibahas sebelumnya. b. Mencari teks-teks yang lain tapi sejenis di internet c. Mengidentifikasi kata-kata yang banyak digunakan dalam teks-teks sejenis. d. Mencari arti kata-kata yang digunakan dalam teks rumpang.	a. Mengkonfirmasi teks-teks yang ditemukan oleh siswa (apakah benar teks-teks tersebut adalah teks analytical exposition. b. Memberi penjelasan jika siswa bertanya	
4	Pengembangan dan penyajian hasil penyelesaian masalah		25
	a. Memasukkan kata-kata yang disediakan ke dalam teks b. Menyusun jumbled sentences menjadi paragraph yang baik c. Menyusun jumbled paragraphs menjadi teks yang baik	a. Mengkonfirmasi apakah jawaban siswa sudah benar atau belum, dan mendiskusikan seperlunya b. Mengapresiasi setiap jawaban siswa	
5	Analisis dan evaluasi proses penyelesaian masalah		5
	Menerima penguatan dari guru dan menanyakan bila masih ada yang belum difahami	Memberi penguatan kepada siswa tentang fungsi social, struktur teks, dan unsur kebahasaan dari teks descriptive dan menjawab pertanyaan dari siswa (jika masih ada pertanyaan)	



c. KEGIATAN IN SERVICE TRAINING-2 (4 JP)

Kegiatan 1: Melaporkan Kegiatan (4 JP)

Langkah Kegiatan:

1. Fasilitator mempersilakan beberapa orang peserta MGMP untuk melaporkan kegiatan on-the-job learning di depan peserta yang lain.
2. Fasilitator mempersilakan peserta MGMP untuk menanggapi laporan yang disampaikan oleh beberapa orang tersebut.
3. Fasilitator bersama-sama peserta mendiskusikan laporan yang telah disampaikan oleh beberapa contoh peserta tersebut.
4. Fasilitator memberi penguatan kepada peserta MGMP untuk selalu bersemangat untuk mengikuti kegiatan MGMP dan menerapkan pengetahuan yang diperoleh selama kegiatan.



F. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Bagian ini menampilkan contoh LKPD yang dapat digunakan untuk memandu peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Anda dapat mengembangkan LKPD yang lain sesuai dengan rancangan pembelajaran yang akan Anda lakukan, atau Anda dapat menyempurnakan LKPD dalam Unit Pembelajaran ini sehingga sesuai dengan rancangan pembelajaran Anda.

1. LKPD 1

- Find an analytical exposition text from the internet, from books, from newspaper, campaign poster, advertisement or from other sources , then print it.
- Based on the text that you found, complete the table below.

Table 10 LKPD 1

Nu.	Aspect being told	Events
1.	Name of the issue.	
2.	What happened to the issue? What,where,when,why the issue is famous?	
3.	Detailed arguments of issue (firstly, then, next,later, after that, etc).	
4.	What you learnt about the issue?	
5.	Relation between paragraphs.	
6.	What benefit can people get by reading the text?	

- Exchange your text and table with your friend! It's better if you and your friend have different texts.
- Discuss with your friend the topic of each paragraph in the text!
- Report the result of your discussion to your teacher!



2. LKPD 2

Writing Analytical Exposition

Instruction:

1. Observe some natural or social phenomenon that happened near your home. That should contain an issue which haven't been popular yet.
2. Write a text about the natural or social phenomenon that interest you the most.
3. Consider the following aspects when you write:
 - 1) In the first paragraph:
 - 1) What is the issue?
 - 2) What is the thesis of the issue ?
 - 3) Why do you think so?
 - 2) In the second paragraph:
 - 1) State the arguments: firstly, secondly, then, after that, etc
 - 2) Write the supporting sentences for each arguments.
 - 3) In the third paragraph:
 - 1) What is the conclusion of the issue.
 - 4) Pay attention on the grammar and punctuation. Consult your teacher about these aspects.
 - 5) Revise your writing before you submit it to your teacher!



3. LKPD 3

Comparing Analytical Exposition and Hortatory Exposition

Compare analytical exposition, hortatory exposition, and discussion text to each other. Find out the texts that belong to the texts. Examine the similarities and differences among them and write them in the table below.

Table 11 The Similarities

No.	Analytical Exposition	Hortatory Exposition

Table 12 The Differences

No.	Analytical Exposition	Hortatory Exposition



G. Pengembangan Penilaian

KISI-KISI SOAL HOTS

Nama Madrasah : Madrasah Aliyah
Mata Pelajaran : Bahasa Inggris
Alokasi Waktu :
Jumlah Soal :
Tahun Pelajaran :

Table 13 Kisi-Kisi Pengembangan Soal HOTS

Kompetensi Dasar	Lingkup Materi	Indikator KD	Indikator Soal	No. Soal	Level Kognitif	Bentuk soal
3.4	Fungsi sosial	Tujuan paragraf	Menjelaskan tujuan teks	1	L3	PG
3.4	Struktur text	Ide pokok paragraf	Menyimpulkan perkiraan ide pokok dari paragraf	2	L3	PG
3.4	Struktur text	Ide pokok paragraf	Membandingkan dua paragraf	3	L3	PG
3.4	Struktur text	Ide pokok paragraf	Menyusun kalimat acak menjadi paragraf yang benar	4	L3	PG
3.4	Unsur Kebahasaan	Memahami unsur kebahasaan	Menemukan Persamaan kata	5	L3	PG



05 PENILAIAN



Tes Formatif

A. Tes Formatif

Pilihlah jawaban yang paling tepat berdasarkan teks di bawah ini!

Read the following text to answer questions number 1 to 3.

The Government should Provides Rehabilitation Program for Drug Users

Drug users are actually ill people who need help. Rehabilitation is one of the main things they should get. Instead of punishing drug users in prisons, the government should provide rehabilitation for them.

Most users are actually victims of persuasive peddlers and they suffer from consuming the drugs. Therefore, by rehabilitating them, we are actually helping them out from traps, which they might accidentally step on.

If we only arrest drug users and send them to jail, this doesn't solve the problem as drug users will still be addicted unless proper rehabilitation is imposed to them.

Providing rehabilitation programs for drug users and forcing them to participate in the programs is better than only arresting them and doing nothing to their illness. Only drugs dealers, traffickers, and wholesalers should be imprisoned.

(Taken from: <https://www.itapuih.com/2018/02/>)

1. Most drug users get drugs from
 - A. Jails
 - B. Peddlers
 - C. Traffickers
 - D. Wholesalers
 - E. Rehabilitation center
2. Sending the drug users to prison is not a good solution because
 - A. They can't consume harmful drugs
 - B. They are treated normally
 - C. They may still be infected with harmful drugs
 - D. They can be freed as soon as possible
 - E. They are given the whole recovery program



3. "...drug users will still be addicted unless proper rehabilitation is imposed to them." (Paragraph 3) The underlined word is closest in meaning to ...
- A. Influenced
 - B. Treated
 - C. Forced
 - D. Burdened
 - E. Implemented

Read the following text to answer questions number 4 to 6.

Everybody should change their way of life to reduce global warming. There are several things that we can do. One of them is by buying and consuming fresh local groceries as much as possible. It of course includes local vegetables, fruits, bread, etc.

Local groceries don't need much transportation to get it into the market. It of course means, the amount of carbon dioxide produced is less than the groceries from other region. Therefore, by buying local groceries we are helping reduce the amount of carbon dioxide produced.

Consuming fresh groceries instead of frozen ones are healthier for us. Furthermore, fresh food or groceries means no requirements for it to be freeze up. It means that no electricity is needed and saving energy means reducing carbon dioxide and money.

So, from now on we should consume fresh local groceries to reduce global warming.

(Taken from: <https://www.itapuih.com/2018/02/>)

4. The text gives us information about
- A. The ways to minimize global warning
 - B. The ways to increase global warning
 - C. The effects of global warning
 - D. The importance of consuming local groceries
 - E. The importance of knowing global warning
5. To reduce the global warming we should
- A. Buy import product
 - B. Buy expensive clothes
 - C. Consume frozen foods
 - D. Consume fresh foods
 - E. Not use electricity efficiently



6. We are helping reduce the amount of global warming” (Paragraph 2) The underlined word can be replaced by
- A. Increase
 - B. Decrease
 - C. Improve
 - D. Add
 - E. Maximize

Read the following text to answer questions number 7 to 10.

The use of formalin and other dangerous preservatives in food has been serious problem for three reasons. Firstly, formalin is not for human beings, but it is for biological specimens and experiments. Formalin in Biology is a 10% solution of formaldehyde in water which is usually used as a disinfectant or to preserve biological specimens. Thus, it is not for food preservatives. Of course when it is used for food preservative, it will be very dangerous to human's body.

The second reason is that there is no tight control from the government. This condition makes the people's health is really in a threat. When the control is weak and the use formalin was spread wide all over the Indonesian regions, and these days it has really happened, the citizen's bodies will be badly contaminated with the poisons. Fish or food traders still sell their products which contain formalin and dangerous preservatives. Can you imagine that our digestive system absorbs the substance that should be for the human and animal corpses?

Considering the reasons, we can make a conclusion that the use of formalin and other preservatives is really a serious problem if it is not resolved immediately.

(Taken from: <https://www.itapuih.com/2018/02/>)

7. Why is formalin dangerous for human's body?
- A. It is not food preservatives
 - B. It is a disinfectant for human beings
 - C. It is used to preserve biological specimens
 - D. It is 10% solution of formaldehyde in water
 - E. It is controlled flighty from the government
8. The main idea of paragraph two is
- A. The human's bodies will be harmful after consuming the formalin
 - B. The government has not controlled the use of formalin firmly
 - C. The weak control of using formalin is not threatening the human
 - D. The human's bodies will be harmful after consuming the formalin
 - E. The use of formalin is known all over the regions



9. Based on the facts above, the writer suggests that ...
- A. People have to avoid consuming formalin in their food
 - B. The use of formaldehyde is necessary to control the food
 - C. People should add 100% solution of formaldehyde in water
 - D. The food preservative is required to make the food delicious
 - E. Food seller is supposed to pour formalin for vegetables and food products
10. What is the generic structure of the text?
- A. Arguments-Recommendation-Thesis
 - B. Thesis-Argument-Recommendation
 - C. Thesis-Argument-Reiteration
 - D. Thesis-Supporting Points-Contrasting Points-Reiteration
 - E. Reiteration-Arguments-Thesis

Read the following text to answer questions number 11 to 14.

The Dangers of Typing SMS while Driving

The popularity of mobile devices has had some dangerous consequences. We know that mobile communications are linked to a significant increase in distracted driving which results in injury and loss of life.

The National Highway Traffic Safety Administration reported that in 2010 driver distraction was the cause of 18 percent of all fatal crashes with 3,092 people killed and crashes resulting in an injury 416,000 people wounded.

The Virginia Tech Transportation Institute found that text messaging creates a crash risk 23 times worse than driving while not distracted.

Eleven percent of drivers aged 18 to 20 who were involved in an automobile accident and survived admitted they were sending or receiving texts when they crashed. Distracted driving endangers life and property and the current levels of injury and loss are unacceptable.

(Taken from: <https://www.itapuih.com/2018/02/>)

11. What is the main idea of the passage?
- A. The warning of texting and driving.
 - B. The debatable issue of texting and driving.
 - C. The involvement of mobile devices while driving.
 - D. The risks of texting while driving.
 - E. The consequences of not paying attention traffic.



12. What does the passage tell us about the writer's opinion on the issue at hand?

- A. Text messaging creates more risk than undistracted driving.
- B. Mobile communication doesn't have relation with accident.
- C. Many people lost their live because of injury.
- D. Distracted driving is still safe for the drivers.
- E. Only adult drivers involved in the accident.

13. From the text, we know that ...

- A. The mobile phone should be banned in the street.
- B. Distracted driving makes accident more rarely to happen.
- C. Most of the accident caused by the condition of the road.
- D. 18 percent of fatal crashes were caused by unnoticed street signs.
- E. Drivers involved in car accidents admitted they were texting when they crashed.

14. Distracted driving endangers life ... it is not an acceptable action.

- A. as
- B. if
- C. so
- D. and
- E. yet

Read the following text to answer questions number 15 to 16.

In Australia there are three levels of governments, the federal government, state governments and local governments. All of these levels of government are necessary. This is so for number of reasons.

First, the federal government is necessary for the big things. They keep the economy in order and look after like defense.

Similarly, the state governments look after the middle sized things. For example, they look after law and order, preventing things like vandalism in school.

Finally, local government look after the small things. They look after things like collecting rubbish, otherwise everyone would have disease.

Thus for the reason above, we can conclude that the three levels of the government are necessary.

(Taken from: <http://englishadmin.com/2018/11/>)

15. Who is responsible for defense?

- A. Federal government
- B. State Government
- C. Federal and State Government
- D. Federal and Local Government
- E. Local Government



16. The litter management is the responsibility of

- A. all governments
- B. Australia
- C. Federal government
- D. State government
- E. Local government

Read the following text to answer questions number 17 to 20.

There is no best way to deal with pests in agriculture. Pesticides which are commonly used may cause many problems. I think combining different management operations is the most effective way to control pests.

Firstly, the chemicals in the pesticides may build up as residues in the environment and in the soil which absorbs the chemicals. This reduces the quality of farm product.

Secondly, pests can gradually become resistant to pesticides. This means that newer and stronger ones have to be developed.

Lastly, some pesticides affect non target plants and animals such as fish and bees. This affects the ecology and environment as well.

So, understanding of ecology of an area helps a lot in pest control. Pesticides should be chosen and applied carefully so that they don't affect the ecological balance and environment.

Therefore, integrated pest management is a safe and more effective option to fight pest in agriculture and livestock.

(Taken from: <http://englishadmin.com/2018/11/>)

17. Which of the following is not directly affected by pesticides used?

- A. Plants
- B. Ecology
- C. Animals.
- D. Environment.
- E. Human Beings

18. What can you say about paragraph two and four?

- A. The fourth paragraph supports the idea stated in paragraph two.
- B. Both paragraphs tell about the disadvantages of using pesticides.
- C. Both paragraphs tell about how pesticides affect the quality of farm products.
- D. The statement in paragraph is contrary to the statement in paragraph four.
- E. The second paragraph tells about the effects of using pesticides on animals mentioned in paragraph four.

19. One of the disadvantages of using chemical pesticides is ...

- A. killing fish and bees.
- B. increasing crops productivity.
- C. creating balanced ecosystem.



- D. causing the pests to become inactive
- E. helping reduce pollutants in the environment.

20. Secondly, pests can gradually become resistant to pesticides. (paragraph 3). The word resistant in the sentence above means ...
- A. weak
 - B. fragile
 - C. damage
 - D. unaffected
 - E. unbalanced

Read the following text to answer questions number 21 to 26.

As we all know, cars create pollution, and cause a lot of road deaths and other accidents.

Firstly, cars, as we all know contribute the most of pollution in the world. Cars emit a deadly gas causes illnesses such as bronchitis, lung cancer, and trigger of asthma. Some of these illness are so bad that people can die from them.

Secondly, the city is very busy. Pedestrians wander every where and cars commonly hit pedestrians in the city, which causes them to die. Cars today are our roads biggest killers.

Thirdly, cars are very noisy. If you live in the city, you may find it hard to sleep at night, or concentrate in your homework, and especially talk to someone.

In conclusion, cars should be banned from the city for the reasons listed.

(Taken from: <http://englishadmin.com/2018/11/>)

21. What one of the diseases caused by pollution?
- A. HIV / AIDS
 - B. Bronchitis
 - C. Liver
 - D. Fever
 - E. Cholera
22. What tense is mostly used in the text?
- A. Past tense
 - B. Simple present tense
 - C. Simple perfect tense
 - D. Present continuous tense
 - E. Past continuous tense
23. We usually call the last paragraph as.....
- A. Resolution
 - B. Reiteration



- C. Conclusion
- D. Recommendation
- E. Twist

24. What is the purpose of the text?
- A. to persuade reader about the Cars should be Banned in the City
 - B. to explain the characteristics the Cars should be Banned in the City
 - C. to inform readers about Cars should be Banned in the City
 - D. to describe Cars should be Banned in the City
 - E. to entertain readers about Cars should be Banned in the City
25. The following sentences are true, except ...
- A. the cars contribute the most of pollution in the world.
 - B. the cars are very noisy.
 - C. the cars can also cause many deaths and other road accidents.
 - D. the cars can accelerate the transport.
 - E. the cars today are our roads biggest killers.
26. What the title text above?
- A. Cars should be banned in the city
 - B. Cars cause pollution.
 - C. Car giant killer street.
 - D. Car facilitate transportation.
 - E. Cars cause noise of the city.

Read the following text to answer questions number 27 to 29.

I strongly believe that mobile phones are necessary. My reasons for this belief are that these phones are convenient for business people who travel a lot, and they are handy for emergencies.

To begin with, mobile phones are necessary in the case of emergencies. For instance, if you fall down a set of stairs in a building and are badly injured and can't reach a pay phone, it is handy to have one to use. Or, if your car breaks down in the middle of the night in a strange neighbourhood, it would be dangerous to leave it in search of a public phone booth.

My other main reason is that mobile phones are convenient for business people. For example, if you are out of the state or even overseas and you have to contact a client to do some important work, it is useful to have one to use. By using a mobile phone, important information can be received. People can't stay in an office all day waiting for their phone to ring. Some people have to go and do jobs or they will go out of business. You can even send faxes or messages and use the internet with your mobile.



In conclusion, I believe that mobile phones have now become a necessary part of every day life. Instant communication will ensure that information can be passed on with a simple press of a button. Whether this is to do with business or personal information or emergencies, it goes to show that they are necessary in the new millennium.

(Taken from: <http://englishadmin.com/2018/11/>)

27. How many reasons are used to support the writer's opinion?
- A. One reason
 - B. Two reasons
 - C. Three reasons
 - D. Four reasons
 - E. Five reasons
28. Why are mobile phones very convenient for bussines people?
- A. They can contact clients
 - B. They can do some important works
 - C. They can receive some important information
 - D. They can send some data and surf Internet
 - E. They can run bussines by staying in and out office
29. What is the main idea of the second parragraph?
- A. The advantages cellular phones during the emergencies
 - B. The solution to do when your car breaks down
 - C. The danger to leave a mobile phone in the car
 - D. The differences of a mobile phone and a pay phone
 - E. The necessary equipments among neighbours

Read the following text to answer questions number 30 to 32.

Everybody should change their way of life to reduce global warming. There are several things that we can do. One of them is by buying and consuming fresh local groceries as much as possible. It of course includes local vegetables, fruits, bread, etc.

Local groceries don't need much transportation to get it into the market. It of course means, the amount of carbon dioxide produced is less than the groceries from other region. Therefore, by buying local groceries we are helping reduce the amount of carbon dioxide produced.

Consuming fresh groceries instead of frozen ones are healthier for us. Furthermore, fresh food or groceries means no requirements for it to be freeze up. It means that no electricity is needed and saving energy means reducing carbon dioxide and money.

So, from now on we should consume fresh local groceries to reduce global warming.

(Taken from: <http://englishadmin.com/2018/11/>)



30. The text gives us information about
- A. The ways to minimize global warning
 - B. The ways to increase global warning
 - C. The effects of global warning
 - D. The importance of consuming local groceries
 - E. The importance of knowing global warning
31. To reduce the global warming we should
- A. Buy import product
 - B. Buy expensive clothes
 - C. Consume frozen foods
 - D. Consume fresh foods
 - E. Not use electricity efficiently
32. We are helping reduce the amount of global warming” (Paragraph 2) The reduce word can be replaced by
- A. Increase
 - B. Decrease
 - C. Improve
 - D. Add
 - E. Maximize

Read the following text to answer questions number 33 to 36.

The use of formalin and other dangerous preservatives in food has been serious problem for three reasons.

Firstly, formalin is not for human beings, but it is for biological specimens and experiments. Formalin in Biology is a 10% solution of formaldehyde in water which is usually used as a disinfectant or to preserve biological specimens. Thus, it is not for food preservatives. Of course when it is used for food preservative, it will be very dangerous to human's body.

The second reason is that there is no tight control from the government. This condition makes the people's health is really in a threat. When the control is weak and the use formalin was spread wide all over the Indonesian regions, and these days it has really happened, the citizen's bodies will be badly contaminated with the poisons. Fish or food traders still sell their products which contain formalin and dangerous preservatives. Can you imagine that our digestive system absorbs the substance that should be for the human and animal corpses?

Considering the reasons, we can make a conclusion that the use of formalin and other preservatives is really a serious problem if it is not resolved immediately.

(Taken from: <http://englishadmin.com/2018/11/>)



33. Why is formalin dangerous for human's body?
- A. It is not food preservatives
 - B. It is a disinfectant for human beings
 - C. It is used to preserve biological specimens
 - D. It is 10% solution of formaldehyde in water
 - E. It is controlled flighty from the government
34. The main idea of paragraph two is
- A. The human's bodies will be harmful after consuming the formalin
 - B. The government has not controlled the use of formalin firmly
 - C. The weak control of using formalin is not threatening the human
 - D. The human's bodies will be harmful after consuming the formalin
 - E. The use of formalin is known all over the regions
35. Based on the facts above, the writer suggests that ...
- A. People have to avoid consuming formalin in their food
 - B. The use of formal dehyde is necessary to control the food
 - C. People should add 100% solution of formaldehyde in water
 - D. The food preservative is required to make the food delicious
 - E. Food seller is supposed to pour formalin for vegetables and food products
36. What is the generic structure of the text?
- A. Arguments-Recommendation-Thesis
 - B. Thesis-Argument-Recommendation
 - C. Thesis-Argument-Reiteration
 - D. Thesis-Supporting Points-Contrasting Points-Reiteration
 - E. Reiteration-Arguments-Thesis

Read the following text to answer questions number 37 to 40.

Nowadays, the police have been applying the new regulation concerning the use of seat belts. In European countries, this regulation has been applied for a long time. However, this new regulation has become controversial and is an interesting topic to discuss. Here are some of the arguments.

The use of seat belts has been proven to reduce the risk of injury or death in an accident. Seat belt has become a standard component in cars. The research shows that most car accident will cause an injury to the head. Frequently, drivers or the passengers driving without seat belts die because of this. By wearing the seat belts, the injury will not happen since belts restrain our body on the car seat when the accident happens.



Unfortunately, many cars, especially the old ones, don't have seat belts. This is because the traffic conditions in the past were unlike the recent traffic conditions. The designer of old cars didn't consider a seat belt as an important part. Besides, the drivers wearing the seat belt will think that they are completely safe, so they may drive carelessly. They are safe, indeed, but how about safety of others?

The seat belt is only one of the ways to reduce the risk of car accidents. It doesn't mean that we are completely safe. In short, our safety depends on ourselves.

(Taken from: <https://englishahkam.blogspot.com/2017/12/>)

37. Which one is true according to paragraph 3?
- A. old cars do not use seat belts
 - B. the old cars have seat belts for their safety
 - C. the drivers wearing seat belts may drive carefully
 - D. the traffic conditions in the past were similar to the recent
 - E. the old cars' designer considered a seat belt as an important part
38. What is the function of seat belts?
- A. to reduce the traffic conditions
 - B. to become a standard component in cars
 - C. to reduce the risk of injury or death in an accident
 - D. to prevent the drivers driving cars carefully
 - E. to increase the risk of injury in car accidents
39. Who considered a seat belt as an unimportant part?
- A. police
 - B. people
 - C. drivers
 - D. passengers
 - E. old cars designers
40. "... that they are completely safe." (Paragraph 3)
What does the word 'they' refer to?
- A. Cars
 - B. Seat belts
 - C. Drivers
 - D. Designers
 - E. Others



Soal Essay

Instruction: Read the text below and answer the following questions briefly!

Global Warming

Everybody should change their way of life to reduce global warming. There are several things that we can do. One of them is by buying and consuming fresh local groceries as much as possible. It of course includes local vegetables, fruits, bread, etc.

Local groceries don't need much transportation to get it into the market. It of course means, the amount of carbon dioxide produced is less than the groceries from other region. Therefore, by buying local groceries we are helping reduce the amount of carbon dioxide produced.

Consuming fresh groceries instead of frozen ones are healthier for us. Furthermore, fresh food or groceries means no requirements for it to be freeze up. It means that no electricity is needed and saving energy means reducing carbon dioxide and money.

So, from now on we should consume fresh local groceries to reduce global warming.

Question.

1. What is the type of the text?
2. The main idea of the first paragraph is?
3. What kind of generic structure will you find in the text?
4. "Everybody should change their way of life to reduce global warming". What does the underlined word refer to?
5. What can reduce Global Warming?
6. Why eating local fresh food to reduce global warming?"
7. "Local groceries don't need much transportation to get it into the market". What is the opposite of the word " much "?
8. What kind of generic structure will you find in the last paragraph?
9. What is included local grocery?
10. why electricity is not needed and saving energy?



B. Penilaian

1. Penilaian untuk Guru

a. Penilaian Mandiri Guru

Table 14 Instrumen Penilaian Diri Bagi Guru

Target Kompetensi	Penilaian Diri		Ket.
	Tercapai	Belum	
1. Profesional: Teks analytical exposition			
2. Pedagogik: Instrumen Penilaian			
Catatan:			

b. Penilaian oleh Asesor/Fasilitator

Table 15 Instrumen Penilaian Guru oleh Asesor/Fasilitator

Target Kompetensi	Penilaian Oleh Asesor/Fasilitator		Ket.
	Tercapai	Belum	
1. Profesional: Teks analytical exposition			
2. Pedagogik: Instrumen Penilaian			
Catatan:			



2. Penilaian untuk Peserta Didik

a. Penilaian Mandiri oleh Peserta Didik

Table 16 Instrumen Penilaian Diri bagi Peserta Didik

Indikator Capaian Kompetensi	Penilaian Diri		Ket.
	Tercapai	Belum	
1. Profesional: Teks analytical exposition			
2. Pedagogik: Menulis teks analytical exposition			
Catatan:			

b. Penilaian oleh Guru

Table 17 Instrumen Penilaian Peserta Didik oleh Guru

Indikator Capaian Kompetensi	Penilaian Diri		Ket.
	Tercapai	Belum	
1. Profesional: Teks analytical exposition			
3. Pedagogik: Menulis teks analytical exposition			
Catatan:			



06 PENUTUP

Setelah berakhirnya pembahasan materi pada modul ini, pembaca diharapkan dapat mengimplementasikan desain pembelajaran yang telah disusun kepada peserta didik di kelas masing-masing. Semoga unit pembelajaran ini dapat bermanfaat bagi guru dalam mengembangkan pembelajaran dan penilaian yang berorientasi Higher Order Thinking Skills/HOTS, terintegrasi dengan nilai-nilai keislaman, dan literasi dalam rangka membentuk generasi unggul yang moderat, beriman, bertakwa, serta berakhlak mulia.

Kegiatan pembelajaran yang terdapat dalam modul ini hendaknya dapat disesuaikan dengan kondisi nyata peserta didik di kelas masing-masing. Guru perlu menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran sesuai dengan kondisi kelasnya sehingga mempermudah pelaksanaan secara teknis. Selain itu, guru perlu mengembangkan instrument penilaian lainnya yang berorientasi HOTS dengan mengacu pada kisi penilaian yang disajikan dalam modeul. Disamping itu, guru juga hendaknya berperan aktif dalam keikutsertaan kegiatan MGMP Bahasa Inggris untuk melakukan hal tersebut serta mengembangkan modul secara bersama dengan rekan sejawat sesama anggota MGMP Bahasa Inggris lainnya.

Penulis menyadari bahwa modul ini masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu, penulis mengharap saran dan masukan yang membangun demi menjadi lebih baiknya modul ini maupun dalam upaya perbaikan dan pengembangan modul pembelajaran lainnya. Akhirnya, semoga modul pembelajaran ini dapat bermanfaat bagi khasanah ilmu pengetahuan dan pembelajaran secara umum maupun bagi pihak-pihak yang mmeerlukan.



KUNCI JAWABAN TES FORMATIF

Multiple Choices

1. B	11. D	21. B	31. D
2. C	12. A	22. B	32. B
3. C	13. E	23. C	33. A
4. A	14. D	24. A	34. B
5. D	15. A	25. D	35. A
6. B	16. E	26. A	36. C
7. A	17. E	27. B	37. A
8. B	18. B	28. E	38. C
9. A	19. A	29. A	39. E
10. C	20. D	30. A	40. C

Essay

1. Analytical exposition.
2. Change their way of life to reduce global warming
4. Thesis, Argument, Reiteration
5. Everybody.
6. Buying local groceries and consume fresh local groceries to reduce global warming.
7. It because fresh food or groceries means no requirements for it to be freeze up.
8. Slightly, bit, little.
9. Reiteration.
10. It of course includes local vegetables, fruits, bread, etc.
11. Because it does not reduce carbon dioxide and money.



GLOSARIUM

Arguments

Bagian isi teks eksposisi berisi pendapat atau alasan mengenai topik yang dibahas.

Analytical Exposition

Teks yang bertujuan untuk mengungkapkan masalah penting dan mengundang pembaca untuk menyelidiki masalah tertentu.

Eksposition Text

Teks yang menerangkan suatu pokok persoalan yang dapat memperluas wawasan pembaca. Untuk mempertegas masalah yang disampaikan, biasanya dilengkapi dengan gambar dan data statistik. Tujuannya, agar pembaca mendapat informasi dan pengetahuan dengan sejelas-jelasnya

Hortatory Exposition

Teks yang menjelaskan sebuah teori/masalah secara komprehensif dengan tujuan mendorong orang lain melaksanakan / tidak melaksanakan sesuatu.

Generic Structure

Susunan struktur teks

Indikator Pencapaian Kompetensi

Perilaku, pengetahuan, atau keterampilan yang dapat diukur dan/ atau diobservasi untuk menunjukkan ketercapaian kompetensi dasar tertentu yang menjadi acuan penilaian mata pelajaran.

Kompetensi Pedagogik

Seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dikuasai, dan diaktualisasikan.

Kompetensi Profesional

Seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dikuasai, dan diaktualisasikan oleh guru dalam tugasnya sebagai pendidik di kelas atau tempat belajar



terkait dengan keahlian dalam bidang tertentu yang didapat melalui pendidikan.

Kompetensi Dasar

Kemampuan dan muatan pembelajaran untuk suatu mata pelajaran pada sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah yang mengacu kepada kompetensi inti.

Kurikulum

Seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pembelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

**Language Feature
Modul**

Ciri-ciri kebahasaan dalam sebuah teks
Bahan ajar diklat yang dapat dipelajari sendiri tanpa bantuan instruktur/fasilitator dan dapat dilakukan secara jarak jauh dari penyelenggara diklat.

PKB

Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan, sebuah program yang ditujukan untuk peningkatan profesionalisme Guru.

Reiteration

Bagian akhir teks eksposisi berisi penegasan yang disertai dengan fakta atau bukti yang jelas

Thesis

Paragraf atau teks awal berisi tentang pernyataan yang dijabarkan secara umum tentang topik yang akan dibahas.



DAFTAR PUSTAKA

<http://englishadmin.com/2018/11/50-contoh-soal-analytical-exposition-dan-jawaban.html>

<https://englishahkam.blogspot.com/2017/12/contoh-analytical-exposition-soal-pembahasan-jawaban.html>

<https://tafsirweb.com/9952-quran-surat-az-zariyat-ayat-56.html>

<https://www.itapuih.com/2017/06/10-contoh-soal-analytical-exposition.html>

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2018 Tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 24 Tahun 2016 Tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran pada Kurikulum 2013 pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru.

Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen.



Kementerian Agama Republik Indonesia
Direktorat Jenderal Pendidikan Islam
Direktorat Guru dan Tenaga Kependidikan Madrasah
Tahun 2020